

ANALISIS WEB EMIS DALAM PELAYANAN SEKSI PENDIDIKAN MADRASAH

Khalid Alfa Yanuar⁽¹⁾, Ria Indah Fitria⁽²⁾

⁽¹⁾⁽²⁾ Informatika, Universitas Pancasakti Tegal

khalidalfay@gmail.com ⁽¹⁾

Abstrak

Pergeseran menuju era digital dalam pengelolaan tata kelola pendidikan menuntut tersedianya sistem informasi yang handal sekaligus terintegrasi dengan baik. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji sejauh mana efektivitas penerapan *Web Education Management Information System* (EMIS) dalam mendukung pelayanan administrasi di Seksi Pendidikan Madrasah Kantor Kementerian Agama Kabupaten Brebes. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif melalui serangkaian metode pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi, kajian ini mengungkapkan bahwa *Web EMIS* terbukti mampu meningkatkan efisiensi serta transparansi dalam pengelolaan data kelembagaan, data peserta didik, data tenaga pendidik, maupun pengelolaan tunjangan secara cukup signifikan. Lebih dari itu, sistem ini juga berperan sebagai instrumen penting yang menopang proses pengambilan keputusan yang berlandaskan data. Meskipun demikian, sejumlah tantangan struktural masih perlu mendapat perhatian serius, di antaranya keterbatasan kompetensi para operator, kendala pada sisi infrastruktur, serta belum optimalnya integrasi antarsistem yang ada. Oleh karena itu, upaya mengoptimalkan *Web EMIS* melalui peningkatan kapasitas sumber daya manusia, pemenuhan infrastruktur yang memadai, serta penyelarasan kebijakan antarlembaga menjadi langkah strategis yang perlu segera diwujudkan demi membangun ekosistem pendidikan madrasah yang modern, akuntabel, dan berkesinambungan..

Kata Kunci: Digitalisasi Pendidikan, EMIS, Infrastruktur Teknologi, Layanan Administrasi, Madrasah

Abstract

The shift towards the digital era in the management of education governance requires the availability of reliable and well-integrated information systems. This study aims to assess the extent to which the effectiveness of the application of Web Education Management Information System (EMIS) in supporting administrative services in the Madrasah Education section of the Ministry of Religious Affairs Office of Brebes regency. By using a qualitative approach through a series of data collection methods in the form of interviews, observations, and documentation, this study reveals that Web EMIS proved to be able to improve efficiency and transparency in the management of institutional data, student data, educator data, and allowance management significantly. More than that, this system also acts as an important instrument that supports the decision-making process based on data. However, a number of structural challenges still need serious attention, including the limited competence of operators, constraints on the infrastructure side, and the lack of optimal integration between existing systems. Therefore, efforts to optimize the EMIS Web through increasing human resource capacity, adequate infrastructure fulfillment, and policy alignment between institutions are strategic steps that need to be realized immediately in order to build a modern, accountable, and sustainable madrasah Education Ecosystem..

Keywords: digitalization of Education, EMIS, technology infrastructure, Administrative Services, Madrasah

Pendahuluan

Di era modern seperti sekarang, pengelolaan data pendidikan secara digital telah menjadi suatu kebutuhan yang tidak dapat ditunda lagi, khususnya dalam rangka meningkatkan mutu pelayanan publik di lingkungan instansi pemerintah. Seiring pesatnya kemajuan teknologi informasi, metode pengelolaan data secara manual dan tradisional dinilai sudah tidak lagi relevan karena dianggap tidak efisien serta rawan terhadap berbagai kesalahan. Kementerian Agama Republik Indonesia, melalui Seksi Pendidikan Madrasah, mengemban amanah yang besar dalam mengelola data lembaga pendidikan Islam secara efisien, akurat, dan tepat waktu. Guna menunjang pelaksanaan tugas tersebut, diterapkanlah *Education Management Information System* (EMIS 4.0), yakni sebuah sistem informasi manajemen pendidikan yang berperan mengintegrasikan data secara terpusat dan

berkesinambungan secara *real-time*. Menurut Fuadi Aziz dalam jurnal *Pengambilan Kebijakan Berbasis Education Management Information System (EMIS)*, EMIS merupakan “sebuah metode manajemen formal dalam penyediaan informasi pendidikan yang akurat dan tepat waktu sehingga proses pengambilan keputusan, perencanaan, pengembangan proyek, dan fungsi-fungsi manajemen pendidikan lainnya dapat dilaksanakan secara efektif” [1].

EMIS dirancang untuk menyediakan data yang akurat dan terkini guna mendukung

pengambilan keputusan, perencanaan, serta evaluasi kebijakan Pendidikan [2]. Dengan adanya system ini, informasi dapat diakses secara cepat dan akurat oleh berbagai pihak yang berkepentingan, baik ditingkat pusat maupun daerah. Selain itu, EMIS 4.0 juga berperan penting dalam pengambilan Keputusan berbasis data, seperti alokasi anggaran Pendidikan, sertifikasi guru, bantuan operasional madrasah (BOS), serta program pengembangan Pendidikan lainnya.

Sekis Pendidikan Madrasah merupakan salah satu seksi dalam jajaran organisasi Kementerian Agama Kabupaten Brebes yang memiliki tugas pelayanan dan bimbingan teknis, pembinaan serta pengelolaan data dan informasi dibidang Pendidikan Agama Islam pada Pendidikan Usia Dini (Raudatul Athfal), Pendidikan dasar (Madrasah Ibtidaiyah), dan Pendidikan Mengah (Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah). Dalam praktik pengelolaan data dan informasinya, seksi ini dibantu oleh beberapa orang staf yang salah satunya memiliki tanggung jawab khusus dalam pengelolaan data base dan pendataan EMIS [3].

Namun, implementasi EMIS tidak lepas dari tantangan. Beberapa kendala yang dihadapi antara lain kurangnya keahlian operator madrasah, keterlambatan dalam memasukkan data, dan gangguan jaringan saat proses unggah data. Kendala-kendala ini dapat menghambat kualitas informasi yang dihasilkan serta mengganggu pelayanan pendidikan. Oleh karena itu, optimalisasi pemanfaatan EMIS di Seksi Pendidikan Madrasah Kabupaten Brebes sangat penting untuk meningkatkan kualitas pelayanan administrasi Pendidikan. Dengan system yang berjalan secara optimal, proses pendataan akan lebih cepat, transparan, serta dapat diandalkan dalam mendukung kebijakan Pendidikan berbasis data.

Dari pemaparan diatas, penelitian ini akan menganalisis web EMIS dalam pelayanan Seksi Pendidikan Madrasah Kementerian Agama Kabupaten Brebes yang berfokus kepada dua uraian permasalahan pokok, yaitu bagaimana mengaplikasikan web EMIS dalam pelayanan Pendidikan madrasah, dan kendala yang dihadapi dalam mengaplikasikan EMIS di seksi Pendidikan madrasah Kabupaten Brebes.

Landasan

Teori

A. Analisis

Analisis pada dasarnya merupakan sebuah proses yang dilakukan secara sistematis dengan tujuan untuk mengurai suatu objek, fenomena, maupun permasalahan menjadi bagian-bagian yang lebih kecil dan tersusun secara terstruktur. Dalam dunia penelitian, proses ini dijalankan secara terencana guna mengenali, memilah, menata, serta memahami data yang telah berhasil dihimpun. Melalui kegiatan analisis, seorang peneliti dapat menafsirkan data dan informasi yang diperolehnya sehingga mampu menghasilkan kesimpulan yang sah dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Proses ini memungkinkan peneliti untuk menggali wawasan baru, menemukan pola-pola tersembunyi, dan menjawab pertanyaan penelitian yang telah diajukan [4].

B. Website

Website adalah kumpulan halaman digital yang menyediakan informasi tertentu serta dapat diakses secara mudah oleh siapa pun, kapan pun, dan dari lokasi mana pun melalui jaringan internet dikenal sebagai website [5]. Di dalam suatu situs web terdapat berbagai bentuk informasi, seperti teks, gambar, video, maupun komponen interaktif lain yang digunakan untuk mendukung beragam keperluan, mulai dari bidang pendidikan, bisnis, hiburan, hingga media komunikasi. Setiap website pada umumnya mempunyai alamat khusus yang bersifat unik atau disebut Uniform Resource Locator (URL), contohnya www.google.com dan www.kemenag.go.id, sehingga pengguna dapat mengakses situs tersebut melalui berbagai perangkat yang terhubung dengan internet. Education Management Information System (EMIS).

EMIS (*Education Management Information System*) adalah sebuah metode manajemen formal dalam penyediaan informasi pendidikan yang akurat dan tepat waktu sehingga proses pengambilan keputusan, perencanaan, pengembangan proyek, dan fungsi-fungsi

manajemen pendidikan lainnya dapat dilaksanakan secara efektif. Dalam pengertian lain *Education Management Information System* (EMIS) merupakan suatu sistem yang berisi kumpulan informasi dan dokumentasi terstruktur untuk mendukung proses pengumpulan, penyimpanan, pengolahan, analisis, serta penyebaran data yang dimanfaatkan dalam kegiatan manajemen dan perencanaan pendidikan. Penggunaan sistem EMIS ditujukan untuk mengelola data serta informasi pendidikan dalam jumlah besar sehingga dapat dibaca, diakses kembali, diproses, dianalisis, disajikan, dan didistribusikan secara efektif [6].

C. Seksi Pendidikan Madrasah

Pendidikan madrasah yang berada di bawah naungan Kementerian Agama Republik Indonesia menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari sistem pendidikan nasional karena memadukan kurikulum umum dengan pendidikan agama Islam. Jenjang pendidikan madrasah meliputi Madrasah Ibtidaiyah (MI) yang setara dengan Sekolah Dasar (SD), Madrasah Tsanawiyah (MTs) yang setara dengan Sekolah Menengah Pertama (SMP), serta Madrasah Aliyah (MA) yang memiliki kesetaraan dengan Sekolah Menengah Atas (SMA). Dalam kedudukannya sebagai lembaga pendidikan formal, madrasah memperoleh status yang sama dengan sekolah umum, baik dari sisi kurikulum maupun pengakuan terhadap ijazah yang diterbitkan. Kesetaraan tersebut ditegaskan melalui Surat Keputusan Bersama (SKB) Tiga Menteri tahun 1975 yang menetapkan bahwa ijazah madrasah memiliki pengakuan yang sama dengan ijazah sekolah umum, sehingga lulusan madrasah dapat melanjutkan pendidikan ke tingkat yang lebih tinggi maupun berpindah ke sekolah umum yang setara [7].

D. Pelayanan

Pelayanan merupakan suatu tindakan atau upaya yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan, keinginan, maupun harapan pihak lain. Konsep ini mencakup berbagai bentuk interaksi antarmanusia, baik dalam aktivitas bisnis maupun dalam tindakan sosial di kehidupan sehari-hari [8]. Pada dasarnya, pelayanan diarahkan untuk menciptakan kepuasan bagi penerima layanan melalui pemenuhan kebutuhan, harapan, atau permintaan sesuai standar yang telah ditentukan. Kualitas pelayanan yang baik umumnya ditunjukkan melalui ketepatan, kecepatan, keramahan, serta mutu layanan yang tinggi.

Metode Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menerapkan pendekatan kualitatif dengan metode penelitian kualitatif yang menitikberatkan pada pemaparan hasil penelitian terkait pengelolaan EMIS Pendidikan Madrasah. Untuk memperoleh data yang relevan dan akurat sesuai tujuan penelitian, digunakan beberapa teknik pengumpulan data. Adapun teknik yang diterapkan meliputi:

1. Wawancara

Dalam penelitian yang berfokus pada Web EMIS, wawancara dilakukan melalui interaksi secara langsung dengan staf Kementerian Agama pada seksi pendidikan madrasah yang memiliki pengetahuan maupun pengalaman mengenai sistem Web EMIS Pendidikan Madrasah. Teknik ini digunakan untuk memperoleh informasi secara mendalam mengenai mekanisme kerja, manfaat, serta kendala yang terdapat pada sistem tersebut.

2. Observasi

Observasi digunakan sebagai teknik untuk memperoleh data terkait pengelolaan EMIS Pendidikan Madrasah di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Brebes. Melalui hasil observasi, peneliti dapat menggambarkan proses pengelolaan aplikasi EMIS sekaligus menemukan berbagai kendala atau problematika yang kemungkinan muncul dalam pelaksanaannya. Oleh karena itu, metode observasi dipakai untuk memahami secara langsung bagaimana pengelolaan Web EMIS diterapkan di lapangan. Dokumentasi

3. Dokumentasi

digunakan sebagai teknik pengumpulan data dan informasi melalui berbagai sumber tertulis maupun visual, seperti buku, arsip, dokumen, tulisan, dan gambar. Selain itu, dokumentasi juga mencakup laporan atau keterangan lain yang berpotensi mendukung serta melengkapi proses penelitian yang sedang dilaksanakan.

Hasil Penelitian Dan Pembahasan

A. Mengaplikasikan web EMIS dalam pelayanan Pendidikan madrasah

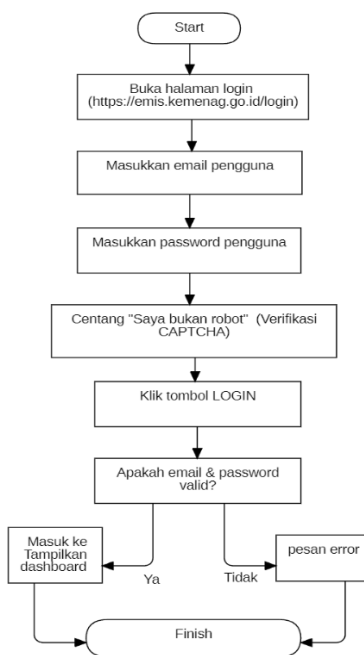
Education Management Information System (EMIS) adalah sistem yang digunakan untuk menyimpan berbagai data dan informasi terkait lembaga pendidikan, peserta didik, tenaga pendidik, serta staf pendidikan. Melalui aplikasi EMIS, data disediakan secara lengkap, akurat, dan diperbarui secara berkala. Pengembangan sistem ini dilakukan oleh subbag sistem informasi pada Sekretariat Direktorat Jenderal Pendidikan Islam (Tim EMIS Pendis Pusat) guna mendukung proses validasi data EMIS yang berasal dari berbagai sumber. Penggunaan aplikasi tersebut ditujukan terutama bagi Lembaga Pendidikan Islam di bawah naungan Kementerian Agama, mulai dari proses pendaftaran lembaga, pembaruan profil lembaga, hingga perpanjangan lembaga.

a Flowchart

Flowchart merupakan salah satu alat bantu berbentuk visual yang terbukti sangat efektif dalam menggambarkan alur atau tahapan suatu sistem secara terstruktur dan mudah dipahami. Dalam penyajiannya, flowchart menggunakan simbol-simbol baku yang telah disepakati, seperti persegi panjang untuk merepresentasikan suatu proses, belah ketupat untuk menggambarkan pengambilan keputusan, serta tanda panah untuk menunjukkan arah aliran data, sehingga keseluruhan alur kerja dapat divisualisasikan secara logis dan runtut. Hal ini memudahkan pemahaman, analisis, serta komunikasi antar pemangku kepentingan dalam pengembangan sistem atau pemecahan masalah [9].

1. Login EMIS

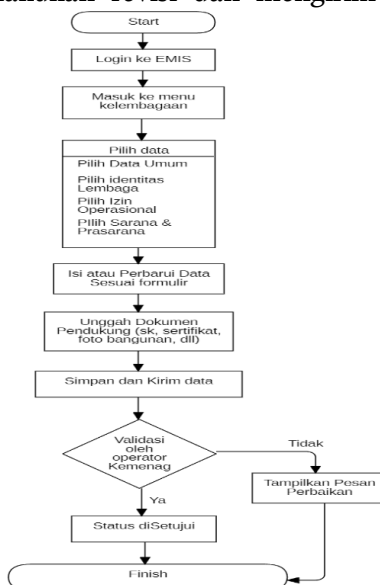
Flowchart login EMIS di atas menggambarkan alur proses masuk ke dalam sistem *Education Management Information System* (EMIS) secara sistematis dan terstruktur. Proses dimulai ketika pengguna membuka halaman login EMIS melalui tautan resmi di <https://emis.kemenag.go.id/login>. Selanjutnya, pengguna diminta untuk memasukkan alamat email dan kata sandi yang telah terdaftar. Untuk memastikan bahwa yang melakukan login adalah manusia, bukan bot, pengguna juga diwajibkan mencentang kotak verifikasi "Saya bukan robot" sebagai bagian dari sistem keamanan *CAPTCHA*. Setelah seluruh data diisi dan verifikasi dilakukan, pengguna menekan tombol *LOGIN* untuk memproses autentikasi. Sistem kemudian akan memvalidasi email dan kata sandi yang dimasukkan.



Gambar 1. Flowchart Login EMIS

2. Kelembagaan

Gambar diagram aktivitas (*activity diagram*) tersebut menggambarkan alur proses pengelolaan data kelembagaan dalam sistem EMIS Pendidikan Madrasah. Proses dimulai dari login ke website EMIS, dilanjutkan dengan akses ke menu "Kelembagaan", di mana pengguna dapat memilih jenis data yang akan diisi, seperti data umum, identitas lembaga, izin operasional, atau sarana dan prasarana. Setelah data diisi dan dokumen pendukung diunggah, pengguna mengirim data tersebut untuk divalidasi oleh pihak Kementerian Agama. Jika data dinyatakan valid, status akan disetujui dan data disimpan dalam database EMIS. Namun, jika tidak valid, sistem akan menampilkan pesan perbaikan dan pengguna diminta melakukan revisi dan mengirim ulang data hingga proses

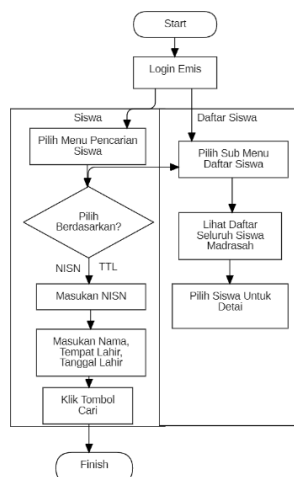


validasi berhasil.

Gambar 2. Flowchart Kelembagaan

3. Siswa

Gambar flowchart tersebut menggambarkan alur aktivitas pada menu “Siswa” di website EMIS Madrasah, yang dimulai dari proses login ke dalam sistem. Setelah berhasil masuk, pengguna dapat memilih menu “Siswa” lalu mengakses sub-menu “Pencarian Siswa” untuk mencari data siswa berdasarkan NISN atau menggunakan data alternatif seperti nama, tempat, dan tanggal lahir. Setelah data dimasukkan, pengguna menekan tombol "Cari" untuk menampilkan informasi siswa yang dicari. Selain itu, pengguna juga dapat memilih sub-menu “Daftar Siswa” untuk melihat keseluruhan daftar siswa yang terdaftar di madrasah, serta dapat mengakses detail atau melakukan penyuntingan data siswa sesuai kebutuhan.

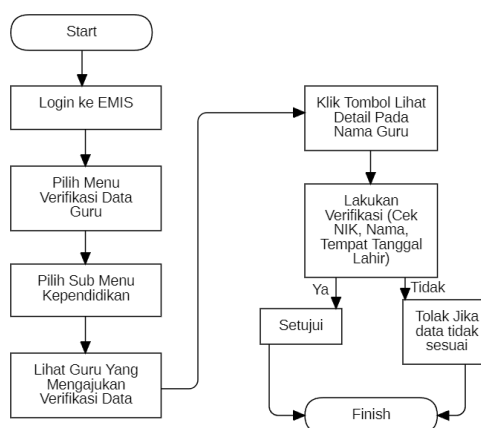


Gambar 3. Flowchart Siswa

4. Verifikasi Data Guru

1) Verifikasi Data Kependidikan

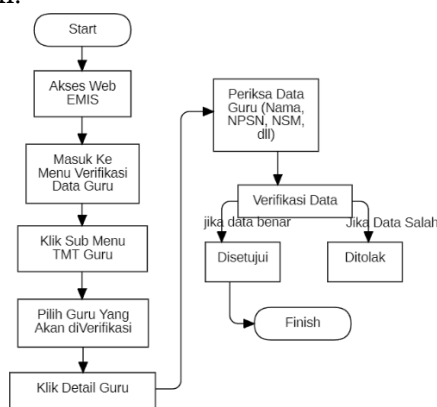
Flowchart Verifikasi Data Guru pada web EMIS Madrasah menggambarkan alur proses yang dimulai dari login ke sistem EMIS, kemudian pengguna memilih menu "Verifikasi Data Guru" dan masuk ke submenu "Kependidikan". Setelah itu, pengguna akan diarahkan ke halaman verifikasi kependidikan di mana mereka dapat memilih kecamatan tertentu untuk menyaring data. Daftar guru yang mengajukan verifikasi akan ditampilkan, dan pengguna dapat melihat detail pengajuan masing-masing guru. Proses dilanjutkan dengan memverifikasi data seperti NIK, nama, madrasah, dan umur pengajuan. Berdasarkan hasil verifikasi, pengguna dapat menyetujui atau menolak pengajuan tersebut, yang kemudian akan mengubah status pengajuan menjadi "Disetujui" atau tetap berada di daftar pengajuan. Proses berakhir setelah verifikasi selesai dilakukan.



Gambar 4. Flowchart Verifikasi Data Kependidikan

2) Verifikasi TMT Guru

Flowchart di bawah menggambarkan alur proses verifikasi TMT (Tanggal Mulai Tugas) Guru pada aplikasi EMIS Madrasah. Proses dimulai dari pengguna yang mengakses website EMIS, kemudian masuk ke menu “Verifikasi Data Guru” dan memilih submenu “TMT Guru”. Setelah itu, pengguna memilih guru yang akan diverifikasi dan mengeklik detail data guru. Langkah selanjutnya adalah memeriksa data guru seperti nama, NPSN, dan NSM. Jika data sudah lengkap dan sesuai, dilakukan proses verifikasi. Hasil dari verifikasi ini bisa dua kemungkinan: disetujui, yang berarti data TMT guru tersebut valid dan masuk ke sistem; atau ditolak, apabila terdapat ketidaksesuaian atau kekurangan data, sehingga perlu perbaikan. Proses berakhir setelah status diverifikasi diberikan.



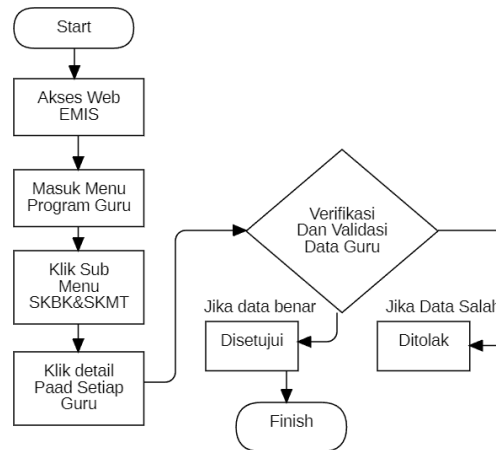
Gambar 5. Flowchart Verifikasi TMT Guru

5. Program Guru

1) Proses Penerbitan SKBK & SKMT

Flowchart proses penerbitan SKBK & SKMT oleh admin kabupaten/kota di EMIS Madrasah dimulai dari admin yang login ke sistem EMIS, lalu masuk ke menu “Program Guru” dan memilih submenu “SKBK & SKMT”. Selanjutnya, admin memilih tahun ajaran dan menyaring data berdasarkan madrasah atau kecamatan jika diperlukan. Setelah itu, admin meninjau daftar guru yang telah mengajukan SKBK dengan mengeklik tombol “Detail” untuk memverifikasi data guru seperti jam mengajar, mata pelajaran, dan kelayakan tunjangan. Bila

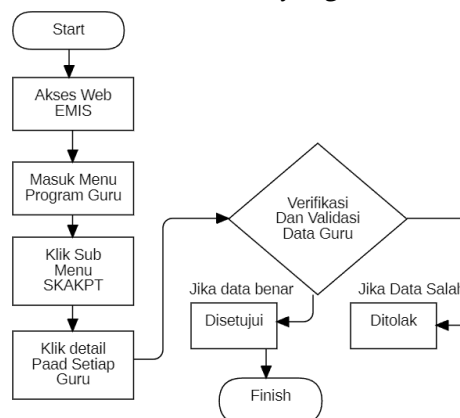
data dinyatakan valid, admin menyetujui dan sistem otomatis menerbitkan SKBK; namun jika data tidak valid, pengajuan akan ditolak dan dikembalikan ke pihak madrasah untuk diperbaiki. Proses ini berakhir setelah semua pengajuan diverifikasi dan diterbitkan atau ditolak sesuai kondisi data.



Gambar 6. Flowchart Proses Penerbitan SKBK & SKMT

2) Proses Penerbitan SKAKPT

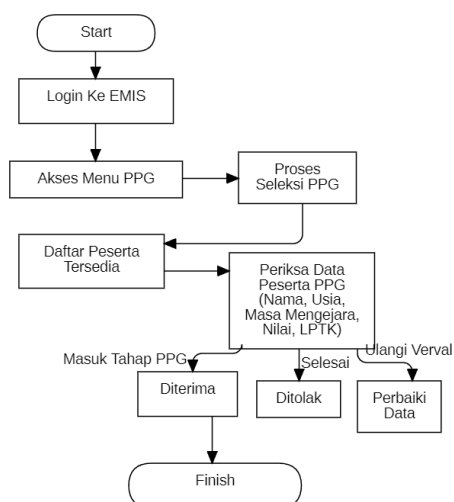
Flowchart dimulai dengan admin kabupaten login ke aplikasi EMIS, kemudian masuk ke menu Program Guru dan memilih submenu SKAKPT. Admin memilih tahun dan bulan sesuai periode berjalan untuk menampilkan data guru. Sistem akan menampilkan daftar guru yang telah memenuhi syarat awal, yaitu telah memiliki SKBK dan status kelayakan tunjangan "Memenuhi". Admin kemudian memverifikasi data tersebut dan jika valid, sistem akan menerbitkan dokumen SKAKPT secara otomatis. Jika data tidak lengkap atau tidak valid, admin dapat menunda penerbitan dan meminta perbaikan dari pihak madrasah. Proses berakhir setelah seluruh SKAKPT yang valid berhasil diterbitkan.



Gambar 7. Proses Penerbitan SKAKPT

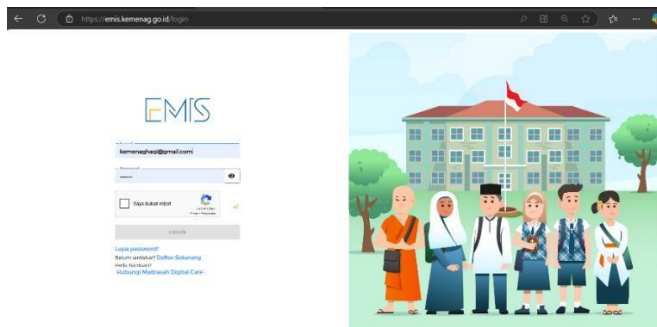
6. Seleksi Pendidikan Profesi Guru

Flowchart ini menggambarkan alur dari awal seleksi calon peserta PPG hingga hasil akhir keputusan pusat. Proses dimulai dari seleksi administratif oleh operator madrasah, dilanjutkan dengan validasi dokumen, dan diakhiri oleh verifikasi pusat. Semua proses tercatat dalam sistem EMIS, termasuk peserta yang ditolak maupun yang disetujui.



Gambar 8. Flowchart Seleksi PPG

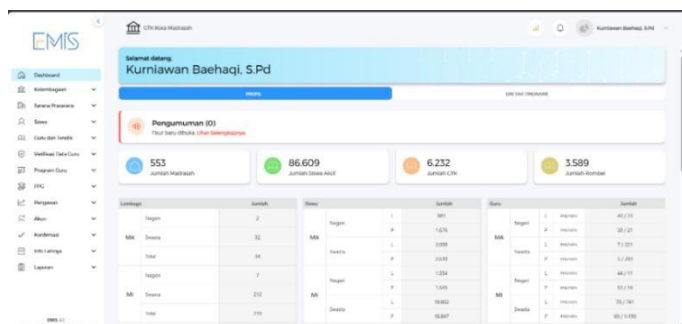
b Menu EMIS



Gambar 9. Halaman Login EMIS

<https://emis.kemenag.go.id/login>

Setelah operator EMIS membuka google chrome melalui tautan link tersebut, mereka akan otomatis diarahkan ke laman login EMIS. Kemudian operator harus memasukkan email dan password untuk mengakses halaman selanjutnya.

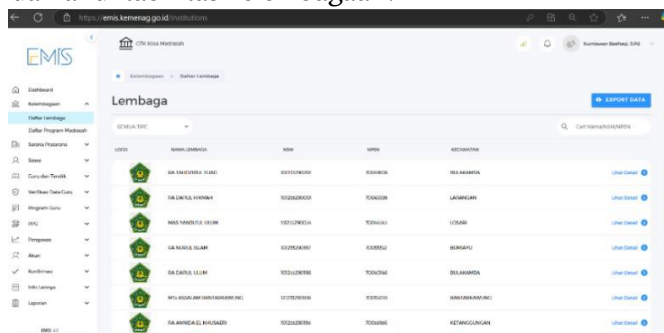


Gambar 10. Halaman Dasbord EMIS

Ketika operator membuka halaman Dashboard EMIS, semua informasi yang relevan akan ditampilkan secara lengkap. Seperti nama operator, jumlah madrasah dibawah naungan Kementerian Agama Kab.Brebes, jumlah siswa aktif, jumlah Guru dan Tenaga Kependidikan (GTK), serta jumlah rombel yang ada. Berikut adalah menu dari Web EMIS:

1. Kelambagaan

Fitur Kelembagaan pada web EMIS Madrasah merupakan salah satu komponen penting yang wajib diisi dan diperbarui secara berkala oleh setiap satuan pendidikan madrasah. Melalui fitur ini, madrasah dapat menampilkan identitas resmi lembaganya secara lengkap dan terintegrasi langsung dengan sistem Kementerian Agama. Data yang dimasukkan mencakup berbagai aspek mendasar seperti nama madrasah, NSM, NPSN, jenjang pendidikan, status (negeri atau swasta), hingga alamat lengkap dan koordinat lokasi. Dengan mengisi data ini secara akurat, madrasah menunjukkan keseriusannya dalam menjamin transparansi dan akuntabilitas kelembagaan.

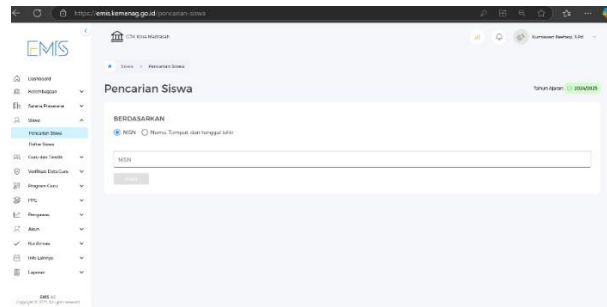


Gambar 11. Halaman Kelembagaan

Saat operator EMIS memilih bagian Kelembagaan, sistem akan menampilkan beberapa opsi, salah satunya menu daftar lembaga. Melalui menu tersebut, operator EMIS Kementerian Agama dapat melihat seluruh data yang telah diinput oleh operator pada masing-masing lembaga. Akan tetapi, kewenangan untuk mengubah maupun melengkapi identitas lembaga yang belum lengkap tidak dimiliki oleh operator Kementerian Agama, karena hak akses tersebut hanya diberikan kepada operator pada setiap lembaga terkait.

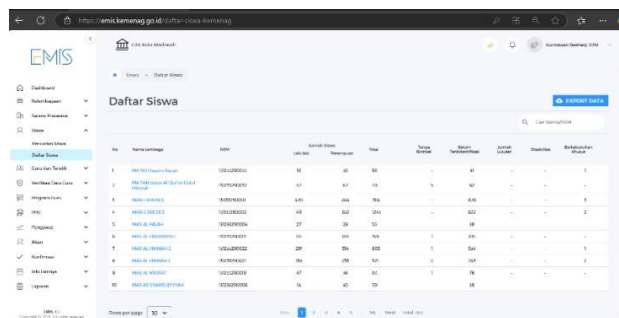
2. Siswa

Pada menu siswa diweb EMIS terdapat bagian, pencarian siswa, dan daftar siswa.



Gambar 12 Halaman Pencarian Siswa

Ketika klik siswa bagian pencarian siswa akan muncul pencarian siswa berdasarkan NISN, NIK, Nama, tempat, dan tanggal lahir siswa yang bersangkutan. NIK siswa harus terdiri dari 16 digit angka, NISN siswa harus terdiri dari 10 digit angka, Nama, tempat dan tanggal lahir siswa harus sesuai dengan Kartu Keluarga.

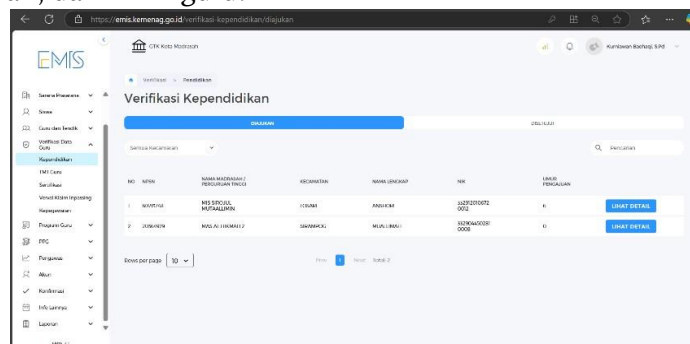


Gambar 13. Halaman Daftar Siswa

Ketika klik daftar siswa maka tampilan yang akan muncul adalah data siswa secara keseluruhan, seperti nama lengkap, NISN, Tanggal lahir, jenis kelamin, alamat, nama orangtua atau wali, dan sebagainya.

3. Verifikasi Data Guru

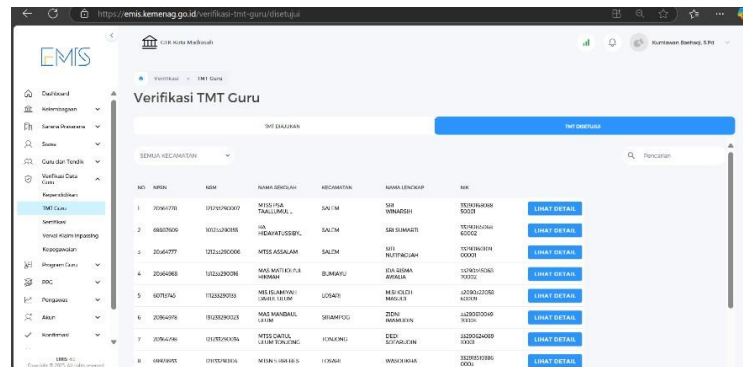
Ketika klik menu verifikasi data guru maka tampilan yang akan muncul yakni kependidikan, dan TMT guru.



Gambar 14. Verifikasi Data Kependidikan

Ketika operator EMIS klik pada bagian verifikasi data guru akan muncul pilihan yang ditampilkan, seperti menu kependidikan. Melalui fitur ini, admin madrasah

dapat melakukan pengecekan dan validasi terhadap data identitas, riwayat pendidikan, jabatan, sertifikasi, serta status keaktifan GTK.

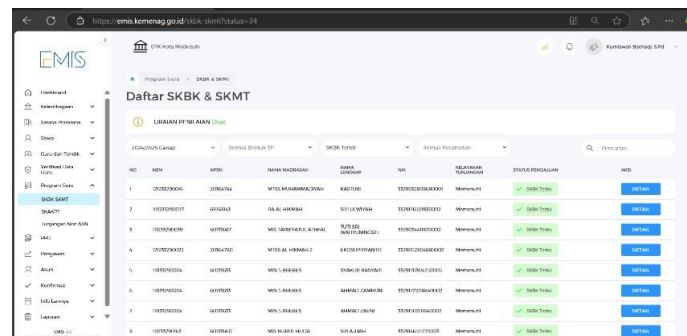


Gambar 15 Halaman Verifikasi TMT Guru

Ketika klik verifikasi data guru bagian TMT guru akan memuat tampilan data pengajuan TMT ataupun yang data TMT yang sudah disetujui. TMT berfungsi untuk memvalidasi keabsahan tanggal awal guru mulai bertugas di madrasah. TMT yang diverifikasi menjadi acuan penting dalam penghitungan masa kerja, kelayakan tunjangan, serta proses kenaikan pangkat atau jenjang karier.

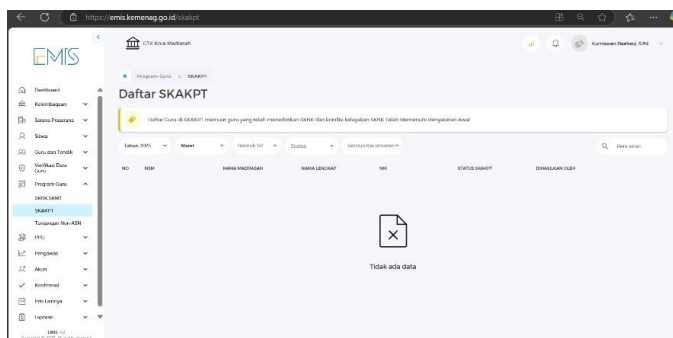
4. Program Guru

Ketika klik menu program guru maka tampilan yang akan muncul yakni SKBK & SKMT, dan SKAKPT.



Gambar 16. Halaman SKBK & SKMT

Saat operator klik bagian program guru akan muncul menu seperti SKBK & SKMT yang digunakan untuk mengelola dan menerbitkan dua dokumen penting bagi guru, yaitu Surat Keterangan Beban Kerja (SKBK) dan Surat Keterangan Melaksanakan Tugas (SKMT). Fitur ini memungkinkan madrasah untuk merekap jumlah jam mengajar, tugas tambahan, serta kehadiran guru secara sistematis dan terintegrasi. Data yang diinput akan menjadi dasar dalam penerbitan SKBK dan SKMT yang dibutuhkan untuk pengajuan tunjangan profesi maupun keperluan administrasi lainnya.

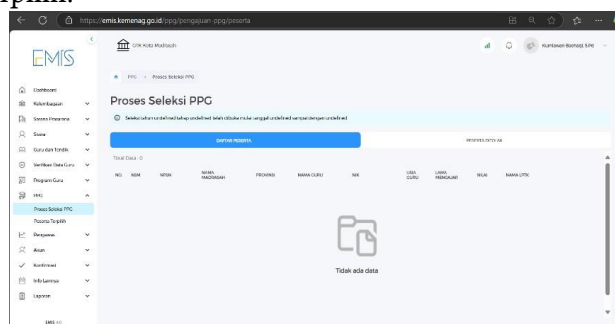


Gambar 17. Halaman SKAKPT

Saat operator klik bagian program guru akan muncul menu SKAKPT (Surat Keputusan Analisis Kelayakan Penerima Tunjangan) yang digunakan untuk mengevaluasi dan menetapkan kelayakan Guru dan Tenaga Kependidikan (GTK) sebagai penerima tunjangan. Melalui fitur ini, data GTK yang telah diverifikasi akan dianalisis berdasarkan kriteria yang ditentukan, seperti status keaktifan, beban mengajar, dan TMT. Hasil dari proses ini menjadi dasar penerbitan SKAKPT yang diperlukan untuk pencairan tunjangan.

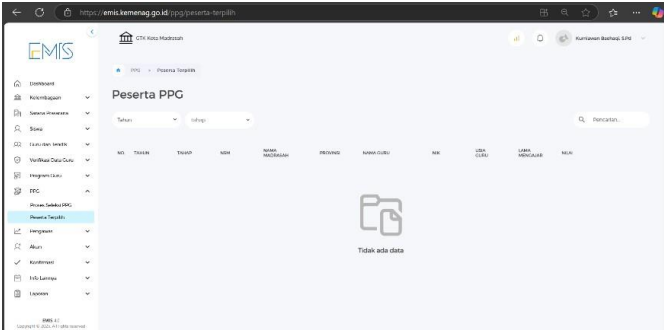
5. Pendidikan Profesi Guru

Ketika klik menu PPG maka tampilan yang akan muncul yakni proses seleksi PPG, dan peserta terpilih.



Gambar 18. Halaman Verifikasi Seleksi PPG

Ketika klik PPG bagian seleksi PPG akan memuat tampilan daftar peserta yang akan diverifikasi, dan daftar peserta yang akan ditolak. Fitur ini digunakan untuk mendata dan memverifikasi ataupun menolak calon guru yang akan mengikuti program PPG. Melalui fitur ini, madrasah dapat mengusulkan guru-guru yang memenuhi syarat berdasarkan data yang telah terinput di EMIS, seperti kualifikasi pendidikan, status kepegawaian, dan masa kerja.



Gambar 19. Halaman Daftar Peserta PPG

Ketika klik PPG bagian peserta terpilih akan memuat tampilan data peserta yang lolos dalam seleksi PPG.

B. Kendala dalam mengaplikasikan web EMIS

Dalam konteks implementasi *Education Management Information System* (EMIS) pada pendidikan madrasah di era transformasi digital, khususnya di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Brebes, terdapat sejumlah kendala signifikan yang bersifat struktural dan sistemik. Temuan ini diperoleh melalui triangulasi data dari observasi lapangan, wawancara mendalam dengan para operator madrasah, serta penelaahan terhadap studi terdahulu yang relevan. Berikut ini adalah beberapa isu utama yang perlu mendapatkan perhatian serius:

1. Keterlamabatan dalam penginputan dan pemuktahiran data
2. Minimnya pemahaman dan kapasitas operator EMIS
3. Keterbatasan infrastruktur teknologi dan akses internet
4. Kurangnya integrasi data antara system
5. Kebijakan dan regulasi yang kurang konsisten
6. Kurangnya pendampingan dan supervisi dari pusat

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa implementasi Web EMIS (*Education Management Information System*) di Seksi Pendidikan Madrasah Kementerian Agama Kabupaten Brebes memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan kualitas pelayanan administrasi pendidikan. Sistem ini mampu menyediakan data yang akurat, lengkap, dan terkini, serta mendukung pengambilan keputusan berbasis data secara efisien. Fitur-fitur utama seperti pengelolaan data kelembagaan, siswa, guru, serta program tunjangan telah membantu mempercepat dan mempermudah proses administrasi pendidikan. Namun, dalam praktiknya, masih terdapat tantangan yang perlu segera diatasi, seperti keterlambatan input data, rendahnya kompetensi operator, keterbatasan infrastruktur, serta belum optimalnya integrasi sistem informasi. Kendala-kendala ini, apabila tidak ditangani dengan tepat, berpotensi menghambat efektivitas sistem dan menurunkan kualitas pelayanan pendidikan madrasah secara keseluruhan.

Daftar Pustaka

- [1] F. Aziz, "Pengambilan Kebijakan Berbasis Education Management Information System(EMIS)," *Jurnal Pendidikan Islam*, vol. 3, no. 1, p. 135, Jan. 1970, doi: 10.14421/jpi.2014.31.135-162.
- [2] D. Kurnia, D. Ayuningtyas, E. H. Toyibah, R. Nurhidayat, and R. Hilal, "Peran Education Management Information Sistem (EMIS) dalam Meningkatkan Efektivitas Administrasi Lembaga Pendidikan," *Jurnal Global Futuristik*, vol. 2, no. 1, pp. 17–21, Jan. 2024, doi: 10.59996/globalistik.v2i1.310.
- [3] P. Keputusan, S. Pai, K. Agama, K. Majalengka, and J. Barat, "Pemanfaatan Education Management Information System (EMIS) dalam."
- [4] Geograf, "Pengertian Analisis Dalam Penelitian: Definisi dan Penjelasan Lengkap Menurut Ahli," Geograf.id.
- [5] Achmad Farid, "Apa Itu Website? Pengertian Website, Jenis, Manfaat Hingga Cara Membuatnya," Exabytes Indonesia.
- [6] F. Aziz, "Pengambilan Kebijakan Berbasis Education Management Information System(EMIS)," *Jurnal Pendidikan Islam*, vol. 3, no. 1, p. 135, Jan. 1970, doi: 10.14421/jpi.2014.31.135-162.
- [7] O. : Hasri, J. Tarbiyah, and S. Palopo, "MADRASAH SEBAGAI LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM."
- [8] Pengertian dan Istilah, "Pengertian Pelayanan dan Perannya dalam berbagai Bidang," kumparan.
- [9] Dindin Haidar, "Apa itu Flowchart? Pengertian, Manfaat, dan Penerapannya," Poltek SCI.